

## PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**Program Studi Teknik Informatika  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
2023**

## DAFTAR ISI

BAB I BAGIAN DAN ISI SKRIPSI.....	4
1.1 Kerangka Skripsi.....	4
1.1.1 Bagian Awal.....	4
1.1.2 Bagian Utama.....	4
1.1.3 Bagian Akhir Skripsi.....	4
BAB II PENJELASAN BAGIAN AWAL SKRIPSI.....	5
2.1 Sampul / Cover Depan.....	5
2.2 Halaman Judul.....	5
2.3 Halaman Persetujuan.....	5
2.4 Halaman Pengesahan.....	6
2.5 Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	6
2.6 Halaman motto.....	6
2.7 Halaman Persembahan.....	6
2.8 Halaman Kata Pengantar.....	7
2.9 Halaman Daftar Isi.....	7
2.10 Halaman Daftar Tabel.....	7
2.11 Halaman Daftar Gambar.....	7
2.12 Halaman Daftar Lambang dan Singkatan.....	7
2.13 Abstrak.....	8
BAB III PENJELASAN BAGIAN UTAMA.....	9
3.1 BAB I Pendahuluan.....	9
3.1.1 Latar Belakang Masalah.....	9
3.1.2 Pernyataan Masalah.....	9
3.1.3 Tujuan Penelitian.....	10
3.1.4 Hipotesis.....	10
3.1.5 Manfaat Penelitian.....	10
3.1.6 Batasan Masalah.....	10
3.1.7 Sistematika Penulisan.....	10
3.2 BAB II Studi Pustaka.....	11
3.3 BAB III Desain Penelitian.....	12

3.4	BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	12
3.5	BAB V Kesimpulan dan Saran.....	13
3.5.1	Kesimpulan.....	13
3.5.2	Saran.....	13
	 BAB IV BAGIAN AKHIR SKRIPSI .....	14
4.1.1	Daftar Pustaka.....	14
4.1.2	Daftar Lampiran.....	14
	 BAB V TATA CARA PENULISAN .....	15
5.1	Ukuran Kertas.....	15
5.2	Pengetikan.....	15
5.2.1	Jenis dan Ukuran Huruf.....	15
5.2.2	Bilangan dan Satuan.....	15
5.2.3	Jarak Baris.....	15
5.2.4	Batas Tepi Halaman.....	16
5.2.5	Pengisian Ruangan.....	16
5.2.6	Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab, dan Anak Sub-Sub Bab.....	16
5.3	Pemakaian Bahasa.....	16
5.3.1	Bahasa yang dipakai.....	16
5.3.2	Kata Ganti Orang.....	17
5.3.3	Istilah Asing.....	17
5.3.4	Kesalahan yang Sering Terjadi.....	17
5.4	Penomoran.....	17
5.4.1	Penomoran Halaman.....	17
5.4.2	Penomoran Tabel dan Gambar.....	17
5.5	Lambang Satuan dan Singkatan.....	19
5.6	Penulisan Rumus atau Persamaan.....	19
5.7	Cara Mengutip Pustaka.....	19
5.7.1	Cara merujuk kutipan langsung.....	19
5.7.2	Cara Merujuk Kutipan Tidak langsung.....	21
5.8	Cara Menulis Daftar Pustaka.....	21
5.8.1	Pedoman Transliterasi.....	22

# **BAB I**

## **BAGIAN DAN ISI SKRIPSI**

### **1.1 Kerangka Skripsi**

Skripsi dibagi menjadi tiga bagian :

- Bagian Awal
- Bagian Utama
- Bagian Akhir

#### **1.1.1 Bagian Awal**

Bagian awal Skripsi terdiri dari :

- Sampul / Cover
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan
- Halaman Pengesahan
- Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
- Halaman motto (opsional)
- Halaman Persembahan (opsional)
- Halaman Kata Pengantar
- Halaman Daftar Isi
- Halaman Daftar Tabel
- Halaman Daftar Gambar
- Halaman Daftar Lambang, Simbol dan Singkatan (bila diperlukan)
- Abstrak

#### **1.1.2 Bagian Utama**

- BAB I. PENDAHULUAN
- BAB II. STUDI PUSTAKA
- BAB III. DESAIN PENELITIAN
- BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
- BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

#### **1.1.3 Bagian Akhir Skripsi**

- Bagian akhir terdiri dari :
- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

## **BAB II**

### **PENJELASAN BAGIAN AWAL SKRIPSI**

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar arti lambang, simbol atau singkatan, dan abstrak. Contoh penulisan bagian awal skripsi dapat dilihat pada template skripsi.

#### **2.1 Sampul / Cover Depan**

Halaman sampul terdiri atas dua jenis, yang pertama adalah sampul depan (luar) berwarna kuning kertas tebal berlaminasi (hard cover), dan yang kedua adalah halaman sampul dalam berwarna putih kertas HVS 80 gram. Halaman sampul (depan dan dalam) berisi:

- Judul Skripsi diusahakan tidak melebihi 15 kata. Huruf Kapital Cetak Bold.
- Tulisan “SKRIPSI”. Huruf Kapital cetak Bold. Tulisan ini disesuaikan dengan tahapan yang sedang berlangsung.
- Tulisan “oleh”. Non Kapital cetak normal.
- Nama Mahasiswa, ditulis dengan lengkap tanpa singkatan. Huruf Kapital cetak normal.
- Tulisan “NIM” diikuti dengan Nomor Induk Mahasiswa. Huruf Kapital cetak normal.
- Logo atau lambang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berwarna dengan ukuran 4 cm X 4 cm.
- Nama Program Studi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Huruf Kapital cetak Bold.
- Tahun Lulus Ujian. Cetak Bold.

#### **2.2 Halaman Judul**

Halaman judul Skripsi berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, hanya lambang digantikan oleh keterangan tentang maksud Skripsi tersebut, yaitu “Diajukan Kepada : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom)”.

#### **2.3 Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan terdiri dari :

- Judul Halaman. Huruf Kapital Cetak Bold.
- Judul Skripsi. Huruf Kapital Cetak Bold.

- Tulisan "SKRIPSI". Huruf Kapital Cetak Bold.
- Tulisan "Oleh :". Huruf kecil Cetak Bold.
- Nama dan NIM Mahasiswa. Huruf Kapital Cetak Bold.
- Tulisan "Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji.". Huruf kecil Cetak normal.
- Tulisan "Tanggal: {menyesuaikan tanggal persetujuan}". Huruf kecil Cetak normal.
- Nama Pembimbing I dan Pembimbing II. Huruf kecil Cetak normal.
- Tulisan "Mengetahui Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang. Huruf kecil Cetak normal.

#### **2.4 Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan terdiri dari :

- Judul Halaman. Huruf Kapital Cetak Bold.
- Judul Skripsi. Huruf Kapital Cetak Bold.
- Tulisan "SKRIPSI". Huruf Kapital Cetak Bold.
- Tulisan "Oleh :". Huruf Kecil Cetak Bold.
- Nama dan NIM mahasiswa. Huruf Kapital Cetak Bold.
- Tulisan: "Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer ( S.Kom. )" disertai dengan tanggal pengesahan. Huruf Kecil Cetak Normal.
- Nama dan tanda tangan Dewan Penguji
- Pengesahan oleh Ketua Program Studi

#### **2.5 Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan**

Pernyataan keaslian tulisan merupakan pernyataan penulis yang menyatakan bahwa karya tulis ilmiah (Skripsi) yang ditulis merupakan hasil karya tulisnya sendiri secara sah dengan mematuhi aturan-aturan cuplikan karya ilmiah orang lain secara benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, dan penulis memberikan hak penuh kepada jurusan dan fakultas untuk publikasi ilmiah yang ditandatangani di atas materai Rp. 10.000.

#### **2.6 Halaman motto**

Halaman motto bukan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis kalimat, frasa, atau kata yang digunakan sebagai semboyan, pedoman, atau prinsip penulis.

#### **2.7 Halaman Persembahan**

Halaman persembahan bukan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang amat pribadi, antara lain untuk siapa Skripsi ini dipersembahkan. Namun demikian, halaman persembahan harus ditulis dengan bahasa yang mengikuti tata sopan santun ~~dan dalam latar belakang (background) warna dan gambar yang sopan tidak berlebihan~~ yang mencerminkan karya ilmiah.

## **2.8 Halaman Kata Pengantar**

Kata Pengantar umumnya mengungkapkan tujuan penyusunan Skripsi, ucapan terima kasih, harapan-harapan, serta hal-hal lain yang dianggap perlu oleh penulis. Nama-nama yang disebutkan pada kata pengantar harus lengkap tidak boleh menggunakan nama panggilan, sapaan, nama keren, alias atau lainnya yang kurang sopan.

## **2.9 Halaman Daftar Isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi Skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul bab; judul sub bab; judul anak sub bab disertai dengan nomor halamannya.

## **2.10 Halaman Daftar Tabel**

Jika dalam Skripsi terdapat lebih dari dua label, perlu adanya daftar tabel yang dibuat dalam halaman tersendiri yaitu pada halaman Daftar Tabel. Daftar tabel terdiri dari :

- Judul “DAFTAR TABEL”. Huruf Kapital Cetak Bold.

- Nomor tabel.

menggunakan angka Arab diketik tepat pada permulaan batas kiri pengetikan. Nomor tabel terdiri dari 2 digit (x.y), x merupakan nomor urut bab, dan y nomor unit tabel dalam bab tersebut.

- Nomor halaman

dimana tabel tersebut terletak diketik pada batas kanan halaman pengetikan.

Jarak pengetikan tabel pertama dengan judul DAFTAR TABEL adalah 4 spasi.

## **2.11 Halaman Daftar Gambar**

Halaman Daftar Gambar memuat daftar gambar dan ilustrasi. Cara penulisan pada halaman daftar gambar seperti daftar tabel.

## **2.12 Halaman Daftar Lambang dan Singkatan**

Daftar lambang, simbol atau singkatan berisi lambang, simbol atau singkatan istilah/ satuan/ besaran. Cara penetikannya adalah sebagai berikut :

- Pada lajur/kolom pertama memuat lambang, simbol atau singkatan

- Pada lajur/kolom kedua memuat keterangan singkatan sesuai lajur pertama

- Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar kemudian huruf kecil
- Bila lambang ditulis dengan huruf Yunani, penulisannya juga diurut berdasarkan abjad Yunani.
- Nama keterangan pada lajur kedua diketik dengan huruf kecil kecuali pada huruf pertama diketik dengan huruf besar.

### **2.13 Abstrak**

Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap yang meliputi pokok permasalahan, tujuan penelitian, cara penelitian dan hasil penelitian. Tidak ada kutipan (acuan) dari pustaka, dan merupakan hasil pemikiran murni dari penulis. Tujuan penelitian diambil atau disarikan dari tujuan penelitian dalam bab pendahuluan. Cara penelitian disarikan dari metode penelitian dan hasil penelitian dari kesimpulan. Umumnya abstrak terdiri atas 1 alinea dan panjangnya tidak lebih dari 1 halaman. Abstrak ditulis dalam tiga bahasa pada halaman terpisah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, yang berisi ringkasan permasalahan, metodologi dan hasil penelitian, yang disertai dengan kata-kata kunci. Abstrak untuk Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan ketikan satu spasi. Abstrak untuk Bahasa Arab menggunakan font Traditional Arabic (harakat atau tidak) ukuran 14 dengan ketikan satu spasi.



## **BAB III**

### **PENJELASAN BAGIAN UTAMA**

#### **3.1 BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan adalah bab pertama dari Skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat sub-bab sebagai berikut:

##### **3.1.1 Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah mengungkapkan mengapa suatu masalah layak untuk diteliti dan dikaji di dalam Skripsi. Permasalahan harus jelas terungkap melalui argumentasi dan fakta mengapa Skripsi tersebut ditulis. Penyusunan latar belakang masalah setidak-tidaknya dapat dilakukan melalui dua pendekatan :

- Diawali dari pemikiran teoritis kemudian mengarah ke fakta empirik.
- Diawali dari dunia empirik ke arah teoritik.

Dalam latar belakang harus ada "idealitas", ada problem atau gap dan ada gagasan untuk menyelesaikan problem (urgensi penelitian) yang kemudian menjadi judul penelitian. Pada bagian ini mahasiswa berusaha diajak bertamasya bersama Alqur'an ke alam ilmu pengetahuan, dengan cara memetakan konsep dan mengklasifikasikan secara sistematis ke dalam berbagai disiplin Teknik Informatika. Di sini, mahasiswa perlu diperkaya dengan konsep-konsep atau isyarat-isyarat sains yang bertaburan di dalam Alqur'an. Atau, dengan kata lain, mahasiswa disarankan terlebih dahulu "bersafari" melalui zikir dan pikir dengan menjelajahi semesta konsep-konsep atau tema-tema sains yang ada di dalam Alqur'an. Di sini, berarti Islam (dalam Alqur'an dan Hadist) tidak sekadar menjadi perspektif, atau sebagai pelengkap dari kajian ilmiah yang ada dan apalagi kajian yang terpisah dari sains dengan "ayat-ayat yang ditempelkan," melainkan ia harus menjadi pengawal (pembuka bahasan ilmiah) dari setiap kerja sains.

##### **3.1.2 Pernyataan Masalah**

Pernyataan masalah merupakan bagian terpenting dari bab pendahuluan yang umumnya dibaca terlebih dahulu oleh pembaca Skripsi. Melalui pernyataan masalah dapat secara singkat diketahui hal apa yang akan diketahui dalam Skripsi. Pernyataan masalah dapat berupa pertanyaan- pertanyaan yang dicari jawabannya melalui kegiatan ilmiah yang

dilakukan. Pernyataan masalah dapat pula berupa pernyataan-pernyataan tentang sesuatu persoalan (yang merupakan rincian dari permasalahan yang akan dikaji) dan yang diikuti dengan pernyataan-pernyataan tujuan, keinginan atau harapan yang merupakan jawaban atas persoalan yang dikemukakan.

### 3.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menyebutkan secara khas tujuan yang ingin dicapai. Dalam beberapa hal tujuan penelitian sudah tersirat di dalam judul penelitian. Tujuan penelitian disesuaikan dengan pernyataan masalah.

### 3.1.4 Hipotesis

Secara prosedural hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka atau dari empiris, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka dan dari empiris. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya :

- Menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih.
- Dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.
- Dirumuskan secara singkat, padat dan jelas.
- Dapat diuji secara empiris.

### 3.1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian atau pentingnya penelitian terutama ditujukan bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini, diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian menyatakan secara eksplisit berbagai pihak yang dapat memanfaatkan atau diberi manfaat oleh hasil dari penelitian yang dilakukan.

### 3.1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah diberikan jika penelitian memerlukan batasan-batasan permasalahan pada penelitian sekiranya tidak akan memperluas ruang lingkup penelitian. Batasan masalah ini juga diperlukan untuk lebih mengarahkan atau memfokuskan penelitian.

### 3.1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diberikan untuk menyajikan outline penulisan Skripsi, yang meliputi susunan bab dan topik-topik yang dituliskan.

### **3.2 BAB II Studi Pustaka**

Bab ini mengungkap berbagai pihak yang memiliki topik yang sama dalam penelitian yang dilakukan. Studi pustaka merupakan argumentasi ilmiah yang dipakai sebagai referensi untuk menilai seberapa jauh penelitian pada topik tersebut telah dilakukan, serta untuk menjustifikasi berbagai pengembangan yang perlu dilakukan. Bahan-bahan studi pustaka dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil-hasil penelitian yang telah diuji kebenarannya, jurnal penelitian, laporan penelitian, buku teks, laporan seminar, diskusi ilmiah, dan terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga-lembaga lain. Kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian akan lebih baik jika didasarkan pada sumber kepustakaan primer. Pemilihan sumber pustaka harus memenuhi dua persyaratan :

- Kemutakhiran dan kualitas sumber bacaan, artinya sumber bacaan yang kadaluarsa dan tidak berkualitas diupayakan untuk ditinggalkan.
- Adanya keterkaitan antara isi bacaan dengan masalah yang dibahas.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian teoritis melalui sumber-sumber bacaan adalah sebagai berikut:

- a. Memetakan konsep (*concept map*) keilmuan dan keislaman dengan cara mengkaji teori-teori keilmuan dan keislaman yang berhubungan dengan konsep-konsep yang dipermasalahkan dan yang akan dipakai dalam analisis.
- b. Membahas secara sistematis teori-teori keislaman dan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu Teknik Informatika.
- c. Memadukan atau mengintegrasikan hasil-hasil kajian teori yang berisi jawaban sementara (hipotesis) terhadap rumusan masalah, atau rangkuman argumentasi teoritik yang akan digunakan dalam analisis hasil kajian dengan cara mencari titik kesamaan atau perpaduan antara sains dan Islam (atau konsep yang ada pada Alqur'an dan Hadist).

Kualitas hasil karya ilmiah tidak berkaitan dengan banyaknya buku yang tercantum dalam daftar pustaka, tetapi pada kualitas pustaka yang digunakan. Hal ini karena tidak jarang dijumpai Skripsi yang mencantumkan daftar kepustakaan yang sangat banyak, tetapi apabila ditelusuri keterkaitan antar isi kepustakaan dan masalah yang dibahas tidak terlalu

jelas. Tinjauan pustaka juga bisa merupakan kajian teori, yang merupakan paparan teori-teori atau konsep-konsep yang menjadi dasar pengetahuan yang diperlukan dalam analisis dan pembahasan penelitian. Definisi atau teorema yang diambil dari referensi atau buku harus mencantumkan sumbernya.

Penulisan simbol-simbol, lambang, indeks, istilah asing, atau persamaan matematika, baik di dalam baris (*inline*) atau di baris tersendiri (*display*) dapat dilihat di lampiran.

Penulisan nama gambar terletak di bawah gambar rata tengah, sedangkan nama judul tabel terletak di atas tabel rata kiri.

Penomoran persamaan matematika, nama gambar dan nama judul tabel harus diawali dengan nomor urut bab dan diikuti oleh nomor urut persamaan, gambar atau tabel.

### **3.3 BAB III Desain Penelitian**

Pada metode penelitian ini terdapat uraian tentang pola dan rancangan penelitian, bahan atau materi penelitian, alat, jalannya penelitian, dan rencana pengujian hasil penelitian.

- Pola dan rancangan penelitian seperti dalam proposal penelitian dan mungkin sudah disempurnakan
- Spesifikasi bahan atau materi penelitian harus dinyatakan selengkap-lengkapnyanya. Hal ini perlu dikemukakan agar peneliti lain yang ingin menguji ulang penelitian itu tidak sampai salah langkah.
- Alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan disertakan spesifikasinya.
- Langkah penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data, jenis data, desain sistem, algoritma atau metode yang digunakan dan dikembangkan, berbagai macam flowchart maupun pseudocode yang dibuat, serta rancangan antar muka yang dikembangkan.

### **3.4 BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memuat langkah – langkah dan hasil serta analisis hasil uji coba yang sifatnya terpadu dan saling terkait.

- Hasil uji coba sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto atau bentuk lain. Pada bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada tabel atau gambar yang nomornya disebutkan

secara jelas.

- Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Disamping itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.
- Pembahasan dalam penelitian harus berbasis integrasi, yaitu dengan menjadikan Islam sebagai *paradigma* dalam berbagai kajian ilmu pengetahuan dan teknologi melalui proses **elaborasi secara saintifik** sesuai kebutuhan kerja ilmiah, tema-tema atau konsep-konsep ilmu pada kajian Teknik Informatika.

### **3.5 BAB V Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah, yaitu pada sub bab tersendiri di bab terakhir.

#### 3.5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian pada pembahasan untuk menjawab pernyataan masalah secara singkat dan jelas, atau untuk membuktikan kebenaran hipotesis, jika ada, sekaligus untuk menjawab tujuan penelitian.

#### 3.5.2 Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis. Saran ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan, atau kepada pengguna hasil penelitian dalam rangka pemanfaatan penelitian.

## **BAB IV**

### **BAGIAN AKHIR SKRIPSI**

Beberapa hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah hal-hal yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian utama Skripsi. Isi yang perlu ada pada bagian akhir ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

#### **4.1.1 Daftar Pustaka**

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Skripsi harus dicantumkan dalam daftar pustaka, yang ditampilkan melalui rujukan atau penyebutan langsung dalam kalimat. Sebaliknya, bahan pustaka yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka akan diuraikan pada bab tata cara penulisan Skripsi.

#### **4.1.2 Daftar Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama Skripsi. Lampiran-lampiran ini hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk Skripsi, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan, hasil perhitungan statistik, hasil komputasi, serta surat izin dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian. Halaman daftar lampiran didahului oleh suatu perkataan LAMPIRAN yang ditempatkan di tengah-tengah halaman.

## **BAB V**

### **TATA CARA PENULISAN**

#### **5.1 Ukuran Kertas**

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih 80 gram dan tidak bolak-balik. Ukuran kertas untuk pengetikan naskah Skripsi dan sampul adalah kertas ukuran A-4 ( 21 cm x 29,7 cm). Sampul dibuat dari kertas Bufalo atau yang sejenis dan diperkuat dengan karton yang dilapisi plastik (hard cover). Tulisan yang tercetak pada bagian sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

#### **5.2 Pengetikan**

##### 5.2.1 Jenis dan Ukuran Huruf

Aturan jenis dan ukuran huruf pengetikan naskah/bagian utama Skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Naskah berbahasa Indonesia diketik dengan font Times New Roman ukuran 12.
- b. Naskah berbahasa Arab diketik dengan font Traditional Arabic ukuran 14.
- c. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk rujukan tertentu, misalnya dalam penulisan nama orang asing, metode atau istilah asing.
- d. Lambang, huruf Yunani atau simbol-simbol diketik ukuran 12 cetak miring (*italic*).
- e. Judul bab, sub bab, dan sub bab-bab diketik dengan font Times New Roman ukuran 12 cetak tebal (**bold**).

##### 5.2.2 Bilangan dan Satuan

Aturan penulisan bilangan dan satuan dalam pengetikan naskah laporan penelitian Skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya 10 g harus ditulis Sepuluh gram.
- b. Bilangan desimal tidak ditandai dengan menggunakan titik, melainkan dengan koma, misalnya panjang sisi 10,9 cm.
- c. Satuan dinyatakan dengan satuan resmi tanpa diikuti titik, misalnya m, g, kg, dll.

##### 5.2.3 Jarak Baris

Jarak antar baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung, judul table dan

gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi antar barisnya.

#### 5.2.4 Batas Tepi Halaman

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut :

- a. Tepi atas (top margin) : 4 cm
- b. Tepi bawah (bottom margin) : 3 cm
- c. Tepi kiri (left margin) : 4 cm
- d. Tepi kanan (right margin) : 3 cm

#### 5.2.5 Pengisian Ruang

Pengisian ketikan pada halaman naskah harus diisi penuh (justify, rata kanan dan kiri), artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan ada ruangan yang kosong, kecuali jika memulai alinea baru, penamaan tabel, gambar, sub judul, atau hal-hal khusus, misalnya batas akhir alinea. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-6 dari batas tepi kiri.

#### 5.2.6 Judul Bab, Sub Bab, Anak Sub Bab, dan Anak Sub-Sub Bab

Tiap bab dalam Skripsi biasanya disusun secara bertingkat, dari yang paling besar sampai bagian-bagian yang lebih kecil. Cara untuk membedakan tingkatan-tingkatan tersebut dapat dilakukan dengan yaitu :

- a. Untuk peringkat 1 : Judul bab, digunakan angka Romawi Besar dan nama judul ditulis dengan huruf besar dan ditempatkan simetris di tengah halaman.
- b. Untuk peringkat 2 : Sub judul bab, ditandai angka 2 digit yang dipisahkan dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. Sub bagian ini ditulis dengan huruf besar pada tiap awal kata dalam sub bab.
- c. Untuk Peringkat 3 : Bagian dari peringkat 2 yang ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan dengan titik. Sub bagian ini ditulis dengan huruf besar pada tiap awal kata dalam sub bab.
- d. Untuk Peringkat 4 : Bagian dari peringkat 3 yang ditandai dengan angka 4 digit yang dipisahkan dengan titik. Sub bagian ini ditulis dengan huruf besar pada tiap awal kata dalam sub bab.
- e. Penulisan selanjutnya seperti peringkat sebelumnya.

### **5.3 Pemakaian Bahasa**

#### 5.3.1 Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.



Penulisan menggunakan Bahasa Inggris dilakukan dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan Prodi.

### 5.3.2 Kata Ganti Orang

Dalam menulis kalimat tidak boleh menampilkan kata ganti orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, “saya” diganti dengan “penulis”.

### 5.3.3 Istilah Asing

Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan atau dibakukan. Jika harus memakai istilah asing harus diberi tanda petik pada istilah tersebut atau diketik miring.

### 5.3.4 Kesalahan yang Sering Terjadi

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada penulisan kalimat dalam Skripsi, diantaranya :

- a. Kata penghubung seperti sehingga, dan, sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan seperti pada, sering kali pemakaiannya kurang tepat, misalnya diletakkan di depan subyek (merusak susunan kalimat).
- c. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan ke dan di. Misalnya “di dalam “ dan “diberikan”, atau “ke atas” dan “kebesaran”.
- d. Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

## 5.4 Penomoran

Pada bagian ini terdiri dari penomoran halaman, judul bab, tabel, gambar dan persamaan.

### 5.4.1 Penomoran Halaman

Penomoran halaman pada penulisan Skripsi diatur sebagai berikut :

- a. Bagian awal Skripsi, mulai dari kata pengantar sampai abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, dst) yang diletakkan pada tengah bawah halaman.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai halaman terakhir (Kesimpulan dan Saran) memakai nomor arab (1,2, dst) sebagai nomor halaman dan ditempatkan pada tengah bawah halaman.
- c. Pada penomoran judul bab digunakan angka Romawi besar (I, II, dst).

### 5.4.2 Penomoran Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar diberi nomor unit dengan angka Arab dengan format (x. y) dimana x adalah nomor urut bab dan y adalah nomor urut tabel atau gambar. Contoh dapat dilihat pada template.

#### 5.4.2.1. Penomoran Tabel

- a. Nomor tabel diikuti dengan nama tabel, ditempatkan ~~simetris di atas~~ tabel tersebut, tanpa diakhiri dengan titik. Font Times New Roman ukuran 10 dengan jarak judul dengan tabel 1 spasi.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal (terpotong), kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul (nama) tabel.
- c. Kolom-kolom tabel diberi nama sehingga pemisahan antara satu dengan yang lain cukup jelas.
- d. Tabel yang ukurannya lebih lebar dari lebar kertas berorientasi portrait, maka orientasi halaman dibuat melebar (landscape).
- e. Tabel yang terdiri dari dua halaman atau lebih, ditempatkan pada lampiran.
- f. Jarak judul tabel dari uraian pokok Skripsi adalah 3 spasi.
- g. Keterangan tabel diketik 1 spasi, yang berjarak 1 spasi dari tabel dan 3 spasi dari uraian pokok Skripsi di bawahnya.
- h. Letak tabel diatur agar simetris (tengah-tengah halaman).

#### 5.4.2.2. Penomoran Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar diletakkan di bawah gambar, diikuti dengan judul (nama gambar) tanpa diakhiri dengan titik. Judul gambar diketik 1 spasi, yang berjarak 1 spasi dari gambar dan 3 spasi dari uraian pokok Skripsi di bawahnya.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal (dipotong, terpisah pada halaman yang lain).
- d. Keterangan gambar ditempatkan pada tempat yang kosong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.
- e. Gambar yang ukurannya lebar, orientasi kertas dibuat melebar (Landscape). Jika ukuran gambar melebihi ukuran kertas maka gambar ditempatkan pada lampiran dan dilipat menyesuaikan ukuran kertas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi, jika tidak memungkinkan untuk dicetak hitam

maka lebih baik dengan warna agar grafik bisa dilihat secara sempurna.

- g. Letak gambar diatur agar simetris (tengah-tengah halaman).
- h. Jika diperlukan cantumkan sumber pengambilan gambar.

## **5.5 Lambang Satuan dan Singkatan**

Satuan pengukuran harus dituliskan secara baku, misalnya km/jam, joule/detik dan lain-lain. Singkatan hanya boleh digunakan jika memang sudah dikenal secara umum atau disebutkan terlebih dahulu pada bagian sebelumnya secara jelas.

## **5.6 Penulisan Rumus atau Persamaan**

Persamaan atau rumus-rumus matematika harus diketik dengan fasilitas Equation Editor atau MathType, bukan diketik manual seperti teks biasa. Persamaan yang ditampilkan (display) harus diletakkan di tengah-tengah baris tersendiri dan diberi nomor urut dengan format (x. y), dimana x adalah angka Romawi nomor urut bab dan y adalah angka arab nomor urut persamaan.

## **5.7 Cara Mengutip Pustaka**

Dalam penulisan Skripsi biasanya menggunakan kutipan-kutipan untuk menegaskan isi uraian atau untuk menunjang pendapatnya atau membuktikan kebenaran apa yang dikemukakan. Cara mengutip dilakukan dengan cara menyebut nama akhir pengarang diikuti tahun dan halaman bukunya dalam tanda kurung. Jika ada dua orang pengarang, pengutipan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir pengarang pertama dan pengarang kedua. Jika pengarangnya lebih dari dua orang, penulisannya dilakukan dengan cara menulis nama akhir dari pengarang tersebut diikuti dengan dkk. Jika nama pengarang tidak disebutkan, maka yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, pengutipan dilakukan dengan nama pengarang aslinya. Kutipan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh pengarang yang berbeda penulisannya dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai pemisahannya.

Jenis kutipan dibedakan atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah pinjaman pendapat dengan mengambil secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks asli. Dalam membuat kutipan langsung tidak diperbolehkan mengadakan perubahan dari teks asli. Kutipan tidak langsung adalah pendapat seseorang pengarang atau pendapat orang terkenal berupa intisari atau ikhtisar dari pendapat tersebut.

### **5.7.1 Cara merujuk kutipan langsung**

Kutipan langsung yang panjangnya tidak lebih dari empat baris dapat langsung dimasukkan dalam teks dengan diapit oleh tanda kutip. Dalam mengutip secara langsung, nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Contoh nama pengarang yang disebut dalam teks secara terpadu sebagai berikut :

**Daly (1987 : 123) menyimpulkan bahwa "India terpisah dari Afrika sejak 70 Ma dan bergerak menuju Eurasia dengan kecepatan 15-120 cm/tahun dan yang menyebabkan kerak samudra dari Lempeng India menjam di bawah Eurasia" .**

Contoh penulisan lain untuk kutipan langsung dimana nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman adalah sebagai berikut :

**Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa "Indochina dan China Selatan mengalami rotasi searah jarum jam, sementara Borneo, Malaysia Peninsular dan Sulawesi Tenggara berotasi berlawanan dengan jarum jam" (Hutchison, 1993 : 389).**

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, maka tanda kutip tersebut diganti dengan tanda kutip tunggal ( '        ' ). Contoh :

**Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan" (Soewignyo, 1991 : 101).**

Jika dalam pengutipan disebut nama pustaka lain, maka penulisannya dapat dilakukan sebagai berikut :

**Kesimpulan dari hasil penelitian magnet purba adalah bahwa "Blok Sibumasu, Indochina dan Asia Tenggara merupakan unit-unit tunggal sampai akhir Trias" (Bunopas dkk, 1978 : 16; Metcalfe, 1986:154).**

Contoh lain:

**Irving (1977) dalam Daly (1987 : 243) mengatakan "berdasarkan APWP Eurasia dari 100 Ma mengalami rotasi searah jarum jam".**

#### 5.7.2 Cara Merujuk Kutipan Tidak langsung

Kutipan tidak langsung dikemukakan dalam bahasa penulis sendiri dan tanpa tanda kutip. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun terbit dan nomor halamannya.

Contoh nama pengarang yang terpadu dalam teks :

**Hutchison (1993 : 389) menamai pecahan Cathaysian di Peninsular Malaysia di sebelah timur dari garis utara selatan melalui Bentong-Raub sebagai East Malaya yang areanya meluas sampai ke Suinatera.**

Contoh jika nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman.

**..... . Tumbukan dan penyatuan dari blok-blok pecahan Gondwana terjadi pada Trias Akhir dan ada yang mengatakan Trias Akhir sampai Jura Awal (Hutchison, 1993 : 293).**

Bila kutipan langsung maupun tidak langsung terdiri atas lima baris atau lebih, maka:

- a. Kutipan dipisah dari teks dengan jarak 2 spasi
- b. Jarak baris kutipan satu spasi
- c. Kutipan boleh tidak diapit dengan tanda kutip
- d. Sesudah kutipan selesai diberi nama pengarang, tahun dan nomor halaman di dalam kurung
- e. Kutipan dimasukkan ke dalam 6 ketukan.

#### **5.8 Cara Menulis Daftar Pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung. Daftar pustaka harus

memberikan informasi secara lengkap mengenai nama penulis, tahun penerbitan, judul pustaka, edisi, kota dan nama penerbit. Dalam menuliskannya terdapat beberapa cara yang sedikit berbeda antara yang satu dengan lainnya. Penulisan pustaka wajib menggunakan aplikasi Reference Manager seperti Mendeley, Zotero, dan endNote. Daftar Pustaka menggunakan format APA Sixth Edition.

### 5.8.1 Pedoman Transliterasi

Pada prinsipnya transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penulisan disertasi ini mengacu pada pedoman transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. tahun 1987, Nomor: 0543 b/U/1987, sebagai berikut :

#### 1. Konsonan

Arab		Ind.	Arab		Ind.
ء	=	.	ض	=	dh
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	zh
ث	=	ts	ع	=	.
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	h	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	هـ	=	h
ص	=	sh	ي	=	y

#### 2. Vokal

##### a. Vokal tunggal (monoftong)

ا	: a
ي	: i
و	: u

b. Vokal rangkap (diftong)

اَـ يَ : ay

اَـ وَ : aw

c. Vokal panjang (*madd*)

اَ : â, Â

يَ : î, Î

وَ : û, Û

d. Ya' Nisbah

يَ : Ya' nisbah di akhir kata = y, seperti: *Islâmiy*.

يَ : Ya' nisbah tidak di akhir kata = yy, seperti:  
*Islâmiyyah*.

3. Ta` Marbutah

Adapun transliterasi terhadap kata (*al-kalimah*) yang berakhiran ta` Marbutah (ة) dilakukan dengan dua bentuk sesuai dengan fungsinya, yaitu dengan atau “h”

4. Singkatan

Cet. : Cetakan

Ed. : Editor

Eds. : Editors

H. : Hijriyah

J. : Jilid atau Juz

L. : Lahir

M. : Masehi

Saw. : Shallallâhu ‘alayhi wa sallam

Swt. : Subhânahû wa ta’âla

t.d. : Tidak diterbitkan

t.dt. : Tanpa data (tempat, penernit, dan tahun penerbitan)

t.tp. : Tanpa tempat (kota, negeri atau negara)

t.np. : Tanpa nama penebit

t.th. : Tanpa tahun

Vol.: Volume

w. : Wafat

5. Penulisan

Penulisan kata بن dan ابن adalah ibn atau Ibn

Penulisan ال adalah al- atau Al- (tanpa membedakannya ketika

bertemu dengan huruf *Syamsiyah* atau *Qamariyah*).

Penulisan القرآن adalah Alquran.